

## BAB. IV

### PENCATATAN DRAMATARI PRABU WATUGUNUNG

Karya tari adalah karya pentas, maka pada dasarnya karya tari itu bersifat sesa'at. Yaitu pada sa'at karya tersebut dipentaskan. Hal ini berbeda dengan karya-karya seni yang lain yang mempunyai sifat kebendaan, seperti karya seni patung, karya lukis, karya sastra dan sebagainya. Karya-karya seni yang mempunyai sifat kebendaan tersebut biasanya mempunyai obyek pengungkapan pada suatu benda, misalnya untuk seni patung dengan obyek ungkap pada batu, perunggu, kayu. Sedang untuk seni lukis obyek ungkapnya pada kanvas, papan, kain (batik), kertas. Untuk karya sastra obyek ungkapnya pada kertas, lembaran kain, dan yang lain yang berupa tulisan-tulisan.

Untuk karya tari sebagai sarana ungkapnya adalah gerak, sedang sebagai obyek penyajiannya ditentukan oleh ruang dan waktu. Pada aspek waktu itulah yang memperjelas bahwa karya tari itu merupakan karya sesa'at, yaitu pada sa'a dipentaskannya. Maka sangat perlu sekali bahwa karya tari itu perlu dicatat kembali dalam bentuk tulisan. Yang penting adalah sebagai upaya pendokumentasian agar bila karya tari tersebut akan dipentaskan lagi (disajikan kembali) dapat terwujud seperti pada sa'a karya tari tersebut dipentaskan yang pertama kalinya. Akan tetapi berhubung belum adanya pembakuan dan sistematika pencatatan yang praktis dan umum, maka pencatatan-pencatatan tari selama ini lebih bersifat subyektif sesuai dengan kemampuan dari pencatatnya. Demikian pula dalam catatan dramatari Prabu Watugunung inipun penyaji menyadari, bahwa masih bersifat subyektif. Ada kemungkinan bahwa beberapa istilah kurang diketahui oleh masyarakat pada umumnya.

Selanjutnya pencatatan dramatari Prabu Watugunung ini terdiri dari :

1. Susunan adegan.

2. Catatan tari.

3. Pola lantai.

Tata sinar.

Dengan lampiran-lampiran yang bterdiri dari :

1. Notasi gending.

2. Catatan gerongan.

3. Susunan pendukung garapan dramatari Prabu Watugunung.



## 1. SUSUNAN ADEGAN.

No.	ADEGAN	SUASANA	I.R.I.N.G.A.N
1.	<u>Introduksi.</u> Sinta dan landep mencari anaknya Radete.	Gejolak Cemas	Gd. Introduksi Gd. Duhita, Lr.Sl.Pt. Nem. Diiringi sekar Asmaradana Barang miring. Lanc. Dete, Sl.Nem.
b.	Gejolak jiwa Dewi Sinta dan Dewi Landep di dalam mencari anaknya. Melihat anaknya dikejauhan.	Tegang	
c.	Perjumpaan anak dengan ibu dan bibinya.	Tegang	Ilustrasi ricik geter : 22222.....
d.	Konflik antara anak, ibu dan bibinya.	Tegang	Playon Was-was, Sl.Nem.
e.	Radete lari meninggalkan ibu dan bibinya. Ibu dan bibinya mengejarnya.	Tegang	Playon Was-was, Sl.Nem.
2.	<u>Adegan Gilingwesi.</u>		
a.	Para putra Prabu Watugunung menyongsong kehadiran Raja.	Semangat	Kawin Sekar jugag. Ldr. Wukon-wukon, Sl.Nem. Rog-rog asem.
b.	Para putra Raja meninggalkan arena, Raja dan duaistrinya memasuki taman.	Wingit	Lagon Pelog Barang, jugag.
c.	Penggambaran kemesraan Raja terhadap duaistrinya.	Romantis	Ket. Kayun, Lr.Pl. Barang.
d.	Terbukalah misteri dan apa yang sebenarnya terjadi adalah perkawinan antara anak, ibu dan bibinya.	Terkejut	Ilustrasi ricik : 2222 . . .
e.	Dewi Sinta dan Landep terkejut dan mengungkapkan kekecewaannya serta menimbulkan amarahnya.	Tegang	Rambangan Pangkur, Lr.Pl. Barang.

No.	ADEGAN	SUASANA	IRINGAN
f.	Watugunung dalam kekalutan jiwa, antara sadar dan tidak terhadap kenyataan yang terjadi.	Tegang	Ricik geter : 7777.. Vokal bersautan dengan kata : <u>Radete</u> <u>elinga</u> , berulang-ulang.
g.	Prabu Watugunung menyatakan keimbangannya.	Ragu-ra-gu.	Lanjutan Rambangan Pangkur, dalam irama II, pada bait 5 dan 6.
h.	Prabu Watugunung menunjukkan kekerasan hatinya.	Tegas	Lanjutan rambangan Pangkur pada bait terakhir dalam irama I.
i.	Ibu dan bibinya sedih atas sikap dan kekerasan hati Prabu Watugunung. Akhirnya diajukan syarat kepada Watugunung bila masih menginginkan memperistri ibu dan bibinya.	Sedih	Ket. Pemut, Lr.Pl. Barang.
j.	Watugunung terkejut atas syarat yang diajukan. Tetapi iapun menyanggupinya.	Terkejut	Lanc. Saguh, Lr.Pl. Barang. Seseg - rep.
k.	Watugunung dalam keraguan, ibu dan bibinya meninggalkannya. Selanjutnya Watugunung memanggil putra-putranya.		
l.	Watugunung memerintahkan putra-putranya pergi ke Khayangan melamar Dewi Sri Sekar.	Semangat	Lanc. Saguh, Lr.Pl. Barang.
m.	Budalan para putra Watugunung. Jogetan budalan.	Semangat	
n.	Watugunung menyusul anaknya.	Ragu-ra-gu	Seseg.
o.	Saat mengikuti anak-anaknya, Watugunung tiba-tiba teringat dua istrinya.	Mangu-mangu.	

No.	ADEGAN	SUASANA	IRINGAN
B.	Prabu Watugunung mempercepat langkah, namun bayangan ibu dan bibinya selalu menyertainya.	Kalut.	Lanc. Saguh, Bl. Br. seseg.
3.	<u>Adegan para Dewa dalam kesia-gaan.</u>	Semangat Waspada	Kempul imbal-imbal-an.
a.	Datanglah para putra Prabu Watugunung.	Tegang	Di sambung Playon Humangsah, Lr.Sl.Manyura.
b.	Berhadap-hadapan siap untuk berperang.	Tegang	Playon Humangsah.
c.	Enjeran, beksan dua kelompok.	Tegang Semangat	Ldr. Tanggon, Lr.Sl. Manyura.
d.	Pertempuran dua kelompok (Campuh).	Heroik	Sampak Pamuk, SL.Manyura.
4.	<u>Adegan Perang Tanding antara Prabu Watugunung melawan Batara Wisnu.</u>	Tegang	
a.	Masing-masing penari kelompok mundur ke sudut kiri depan dan sudut kanan belakang (menurut arah penari).	Semangat	Kawin Sekar Pangkur, Sl.Manyura.
b.	Watugunung dan Wisnu berhadapan. Perang Gending.	Mencekam	Gd. Tandingan, SL.Manyura.
c.	Perang ruket.	Tegang	Playon Muntap, SL. Manyura.
d.	Wisnu terdesak, para penari kelompok maju perang campuh.	Tegang	Irama seseg.
e.	Watugunung kembali terbayang ibu dan bibinya.	Bimbang	Vokal, tanpa iringan.
f.	Saat Watugunung hanyut dalam lamunan, Wisnu memusatkan ke-saktiannya. Keluarlah senjata Cakra dan saat itu pula Watu-	Tegang Nglangut	Playon Tlutut.

No.	A D E G A N	SUASANA	I R I N G A N
	<p>Günung sadar dari lamunannya. Tetapi iapun telah berhadapan dengan senjata Cakra pusaka Batara Wisnu yang kelewat sakti. Namun Prabu Watugunung tidak gentar menghadapi itu semua. Iapun dengan penuh amarah menerjang Batara Wisnu dan senjata Cakranya yang diikuti oleh para Wuku (putra-putranya). Menghadapi senjata Cakra ternyata Watugunung dan putra-putranya tak kuat menandinginya, maka gugurlah Wisnu dan putra-putranya.</p>	<p>Tegang  Lengang sedih.</p>	<p>Playon Tlutut.  Vokal kematian.</p>

## 2. CATATAN TARI

ADEGAN	URAIAN GERAK	POLA LANTAI	IRINGAN
Nol. a.	-Ngancap mundur ulap-ulap kicat,lombo-balik ngancap maju ketengah berjajar-kengser tangan usap ke kn kiri-tegak seblak sampur mundur, tertahan trisik, masing-masing menuju kesamping kn. dan kiri ulap-ulap balik trisik menuju ke trap bertemu di trap tengah.	No 1.	Gd Duhita, Sl . Nem Diiringi Asmaradana, ba
b.	Catok hadap depan--tegak se blak, kaki kesamping kn.,kiri gedruk, kn.catok sampur.--Putar balik hadap mentang kn.-- gedruk kiri balik hadap depan, mentang kiri.-balik hadap, tegak-gedruk kanan ukel kiri.	No 1.	Lanc.Dete, Sl. Nem
b.	<u>Dari kelompok : gerak kuat.</u> -Dari posisi jengkeng ,Gong menoleh tegas --kaki kn.srimpet maju, berdiri junjung kn.tangan kn.nekuk, kr. lurus --menjatuhkan kn.kedepan, ganti posisi tangan balik hadap hoyog kesamping kanan.tangan kn lurus.derukkr. tangan nekuk-mancat kr.-junjung srimpat kr.depan,tangan kn.nekuk kr.lurus-seleh kaki kr. genjotan-srimpet, jomplangan,-/gedruk kn.balik hadap tegak-tranjalan 2x-tegak,menjatuhkan bapang.-bapang megol kesamping menuju tengah(hit 1-8), tancep bapang-ogek lambung,mentang tangan 3x.pada singgt.- putar glebag hoyog kanan,tangan lurus kedepan (kn.)3x.- Gedruk kanan ke belakang menjatuhkan hoyog kn.tangan lurus kedepan (tangan kn.) 3 x-.	No 1--8 No 1. No 2. No 3. No 4. No 5. No 6. No 7. No 8.	Iringan rep Iringan keras Iringan rep.
	Balik hadap depan mencat kn ke samping,tangan kn.silang kiri atas (dipundak kr.) tangan kr.lurus tegak rapat-mendak tegak,2x-mendak,(radete tetap berdiri). jengkeng srimpet kn.depan balik hadap tangan kedepan lurus(tangan kn)-mundur kaki kr. badan dengkek,tangan kn.ditekuk putar kebawah tengkurap,tangan menahan.gelebag, duduk tangan metenteng. Balik jengkeng kn.-balik hadap berdiri mancat kiri,Sirig kebelakang sudut. kn.	No 9. NO 9.	Ilustrasi necuk. Playon Was-wa Sl. Nem.

ADEGAN	URATAN GERAK	POLA LANTAI	IRINGAN
B.	Balik tancep, hoyog-hoyog, kaki kn.menghentak lantai.Radete ke luar dari kelom-onclang menuju samping kr. Tari kelompok hoyog hoyog berganti arah h, hoyog-trajalan 3x tancep kanan mendak.- Srimpet maju jengkeng.-Srimpet maju.Sisirig ketengah jengkeng.	No 9. No 10. No 11. No 12. No 13.	rep. gesang.  Suwuk Gropak
c.	<u>Sinta dan Landep :</u> Pada pola lantai no 7 menuju No 7, ngancap menuju arah gerak tarik kelompok keluar arena. Pada pola lantai No 9. ngancap menuju ketengah-mundur trisik terhenti-trisik maju berpapasan dengan Radete. glebag mundur trisik maju mengejar Radete, tertahan oleh tarik kelompok.		Ilustrasi necuk. Playon was-was
d.	<u>Radete :</u> Pada pola lantai No 10, dari sudut menuju ketengah-glebag trisik mundur, berpisah dengan ibunya- keluar arena.	No 12.	
e.	Penari Radete kemudian bergabung pada penari wuku-wuku. (pola lantai No 13 ).	No 11.	
2. a.	Tayungan jengkeng menuju pola lantai. Menjatuhkan kakan Gong. Hit: 2-tegak tumpang asta. 3-noleh, 4-menthang asta ngeleyek kn."6 kiri, jangkah tegak, telapak kn.trap cetik, kr.ndadap. 7-8 menjatuhkan diri.	No 14.	Kawin, sekar kagok. Ldr. Wukon-wukon Sl.Nem
b.	1-2,jangkah kirai balik hadap mancat, 3-4 balik hadap srimpet genjot kr 5-6 njomplang kn.7-8 menjatuhkan kambeng,kaki kn srimpet di belakang gong. Hit: 1-2 trajalan 1x 3-4 napak junjung tekuk(sikap tangan bapang),6 srimpet dibelakang tegak,tangan lurus tekuk,7-8 napak junjung kiri., 2-srimpet glebag tegak,tangan kanan lurus samping,3-4 glebag napak junjung kanan. 6-7-8 jangkaah kn.balik hadap,jangkah kr.menjatuhkan kn(mentang nekuk kn.) Gong.	No 14.	

ADEGAN	URAIAN GERAK	POLA LANTAI	IRINGAN
	<p>Hit : 2-hoyog kn,tangan ngununs, 3-4 genjot kanan, bapang 5-6 seleh kaki kn, tangan kn, nekuk kr.lurus,8-- hoyog kr.,8-srimpet kr.belakang,tangan memukul,2-selehkaki kn.hoyog kr tangan nekuk dan lurus,genjot kiri(3-4),5-6-7-8-tinting balik hadap tegak,bapang jengkeng Gongit : 1-2-miling-miling,3-4 nepak lututkr.kn jengkeng,pacak 6-jemgkeng srimpet kaki kn. depan tangan tekuk lurus,7-berdiri balik hadap hoyog kn,tangan mentang samping kanan,8-balik hadap(kaki silang)tangan tetkuk lurus,1-junjung kanan 2-seleh,3-4genjot kiri,tangan tekuklurus,5-6-7-8-tancep bapang GONG.</p> <p>Hit : 2-ogek lambung,3-srimpet kr belakang.belakang,tangan nekuk panggellyempurit,4-mancat kn.mentang asta,6-jangkah kn srimpet kr.belakang tangank kr tekuk.kn. ke atas.</p>	No 15.  No 16.	
2.b.	<p>Hit : 8-mancat kn.samping,tangan kr.lurus, kn.tekuk. 2-jangkah kn balik hadap, 3-4-jangkah kr., gantung kn.sirig mundur, 6-onclang,7-jangkah kr.balik hadap men jatuhkan kn. Gong.</p> <p>Hit : 2-srimpet kebelakang, kaki kr, tangan nekuk panggel nyempurit, 4-mancat kn.mentang asta, 6-jangkah kaki rapat metok 8-maju kaki kr. tangan tekuk lurus,1-2-maju kn,tumpang asta, 3-4-mancat kr.balik hadap,6-kaki kr .srimpet 8-mancat kn Gong tangan mengimbangi.</p> <p>2-jangkah kn.,kr., 4-jangkah kr.,kn.6-jangkah kn.,tayungan jengkeng.</p>	No 17.	
c.	<p><u>Watugunung dan duaistrinya.</u></p> <p>Kapang-kapang ketengah. Gong. Mendak ngleyek gedruk catuk sampur kn. Hit : 2-gedruk Kn., 3-4-mentang asta kr.5-6-ngeleyek asta kaki kr.mundur, 7-8-mancat kn.1-2-maju kn.catok kn. 3-4-maju kr.catok kn.5-6-gedruk</p>	No 18.  No 19.	Ldr.Rog-rog asem.Sl.Nem  Lagon pelog barang jugag Ket.Kayun pl. barang.

ADEGAN	URAIAN GERA K	POLA LANTAI	IRINGAN
	<p>Kn.kipat kn. 7-8-nibakke/menjatuhkan ragam nggorda 2x(1-gong) 1-2/nggorda gedruk kr,3-4 se-blak gantung kn.,5-6-gedruk kr. 8-kengser kanan,3-4-glebag mancat miwir sampur.5-6-gedruk kn. 7-8-maju kn. 1-2-pendapan, 3-4-maju 5-8-maju dengan seblak sam pur, 1-2-nggoling 3-4-pendapan trisik mundur 5-6balik pendapan 7-8-mayuk kiri. 1-2-gedruk kr. mayuk seblak kn.(sampai 3-4) 5-6-gedruk kr.mentang kn.dan ma yuk pada hit: 7-8.1-2-glebag mundur,3-4-trisik mundur,5-8-balik hadap mayuk kr.pendapan 8 hit. 1-4 trisik maju ke tengah 5-8-kengser,1-2-balik hadap mun dur,3-4-trisik ke sudut,5-8-balik pendapan menjatuhkan ulap-ulap catok sampur, 1-4-ulap-ulap 5-8-pendapan,1-2-mancat,3-4-nggoling ngancap,5-8 trisik mundur, 1-4-pendapan,5-8-tanvep seblak sampur.</p> <p><u>Untuk ragam dewi landep.</u> berbedanya setelah pada pola lantai No 22, pada umpyak gending yang kedua.</p> <p><u>Dewi landep :</u> Hit : 8-Gong mayuk kr.,122-gedruk nggorda, 3-4-seblak sampur, 5-8-mayuk mentang asta kn.jumpit sampur. 1-2-glebag,3-4-mancat kn 5-8-ngancap bertemu dengan Watu gunung,1-4-trisikputar,5-6-keng ser,7-8-mayuk (G), 1-4-hoyog mun dur jinjit,5-8-glebag trisik mun dur,berhenti, 2--melangkah mun dur,3-4-ngancap mundur,5-8-pendapan enda(G) trisik mundur,(1-4) 5-8-trisik maju,1-4-srim kn.catok kr.balik hadap 5-8-gedruk kr seblak sampur.</p> <p><u>Watugunung :</u> Gong: Mayuk mentang kr.(mayuk Kr 2-4-menjatuhkan kr.ukel asta kr kn.ngelerek, 5-6-gedruk kr.mayuk kn.mancat kr.mentang kn.(hit:7-8).1-4-gedruk kr.srimpet nglerek kr.banak depan.5-8-nibakken nggorda,2x (1 gongan), 1-2-gedruk kr.belakang.</p>	No 20.  No 21.  No 22.  No 23.  No 23.  No 24.  No 24.	

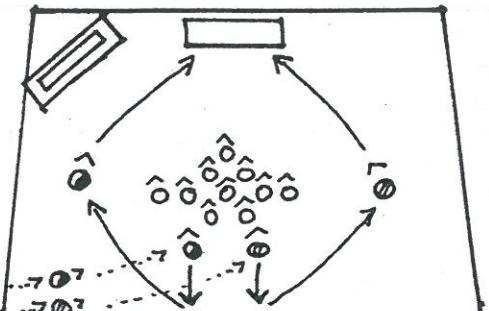
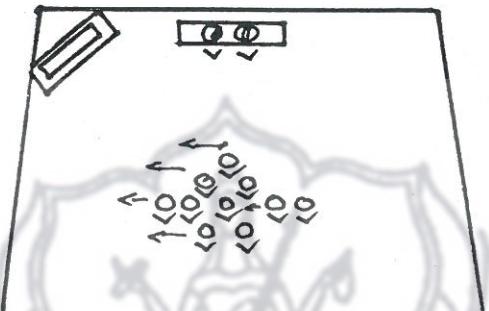
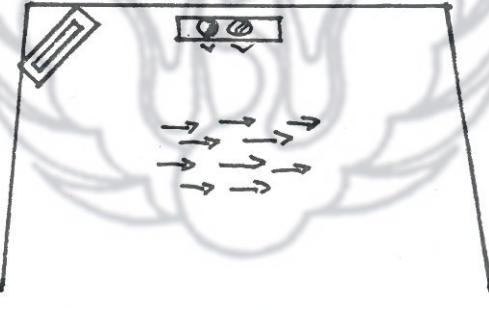
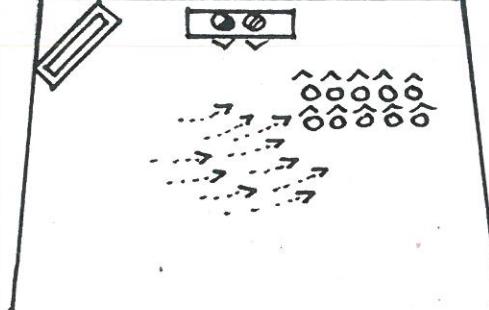
ADEGAN	URAIAN GERAK	POLA LANTAI	IRINGAN
	<p>Asta miwir nekaku, 3-4-seblak angkat kaki sedikit. 5-8-gedruk kaki kn. glebag mundur trisik. (1-4) 5-8-mancat, pendapan maju (G). 1-4-pendapan maju 5-8-trisik maju bertemu sintia. 1-4-glebag mancat 5-8-nibakke mayuk.kr (gerakannya sama dengan Sinta) sampai hit: 1-8. 1-2-glebag mancat 3-4-balik ngancap 5-8-berTEMU dengan landep.putar trisik, gerakannya sama seperti Dewi Landep, 8 hitungan. yaitu: 1-4trisik 5-6-kengser, 7-8-mayuk (G). 1-4-hoyog mundur jinjit, 5-8-glebag berlawanan dengan landep mancat, 1-4-pendapan nubruk, 5-8-pendapan nubruk (G). 1-4-improviasi terkejut, 5-8-tancep hadap depan, ketiganya hoyog-hoyog (1-2) nglebag mentang untuk Sinta dan Landep (3-4), 5-8-kengser. ketiganya, srimpet nglerek (1-4) trisik mundur dan Watugunung terlahan.</p>	No.24.	Umpak Ket.ka yun irama seg, rep.
d.	<u>Sinta dan Landep :</u> Trisik mundur balik, seblak sam-pur mendak mayuk gedruk., masing masing trisik mundur, mancat, tri-sik maju melengkung, menghampiri Watugunung.	No.24	Ilustrasi ri cik necek.
e.	trisik mundur berhenti, improvi-sasi, konflik batin. Sinta dan Landep membuka takbir.	No.25. No.26. No.27.	Rambangan Pangkur, Pl. Barang.
f.	Watugunung merespons suasana, terutama terhadap Sinta dan Lan dep. Watugunung diingatkan oleh kata hatinya.	No.27.	Ilustrasi ri cik
g.	Watugunung tayungan jengkeng mendekati Sinta dan Landep.	No.28.	Pangkur lan-jutan.
h.	Watugunung glebag membelakangi Sinta dan Landep.	No.29.	Ket.Pemut, Pl. Barang.
i.	Sinta dan Landep ngancap mende-kati Watugunung.	No.29.	Lamcaran Sa-guh, Pl. Barang
	Jengkeng usap surya, improvisasi kesedihan habis gending trisik putar meninggalkan arena.	No.30.	
	Watugunung berdiri tayungan ma ju. Sementara putranya tayungan jengkeng menuju padanya.	No.31.	

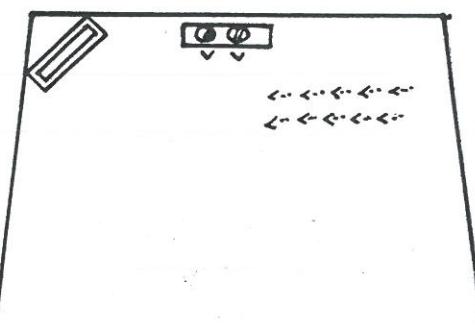
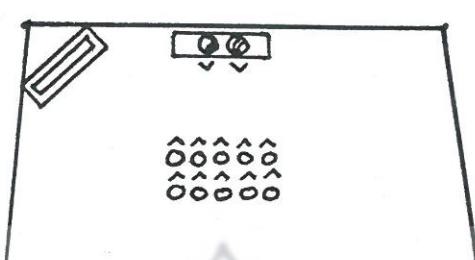
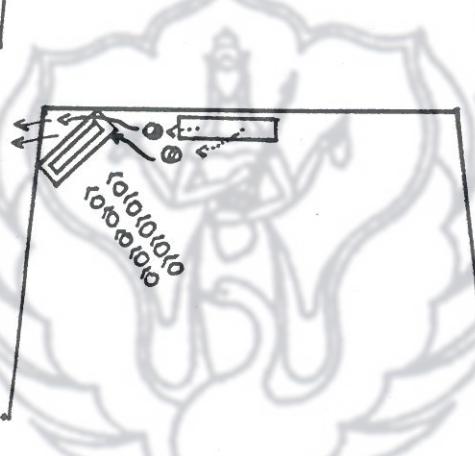
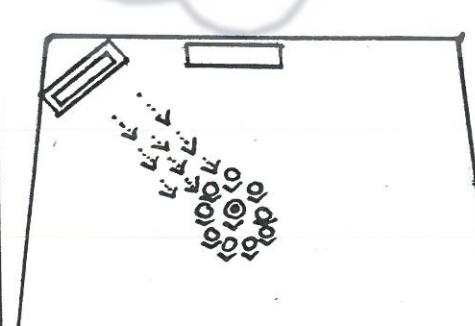
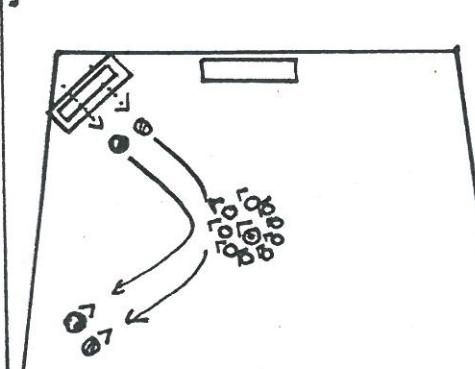
ADEGAN	URAIAN GERAK	POLA LANTAI	IRINGAN
j.	delapan x tayungan jengkeng, berhenti. Watugunung tancep, dengan gerak memerintah. Kemudian tayungan kearah sudut kr. belakang (dari arah penari) keluar arena.		
k.	Para Wuku tayungan maju kede pan (ke arah penonton) tayungan jengkeng. Singgetan tancep. Aba s Singget ngayati menjatuhkan kn. Ulap-ulap kr. ngracik, jomplang kr. menjatuhkan kn. ulap-ulap. kn ngracik, ngayati menjatuhkan kn. ogek lambung, tangan kn nekuk kam beng,, kr. lurus samping kr. (8hit srimpet kn. jomplang kn. sirig ke belakang(arah sudut kn belakang). Balik hadap genjot kr.(junjung tekuk), tangan nekuk keatas,(tangan kr dan tangan kn lurus kebelakang).	No.32.	Lanc.Saguh,Pl. Br.
	Jangkah kr.,kn. jomplang, kn. sirig kebelakang keluar arena.		Gending suwuk gropak.
3.a.	<u>Para Dewa.</u> Tayungan 4x,ulap-ulap kr.(kambeng Tayungan maju sampai pinggir kn belakang.  Sementara para Wuku masuk dari arah pinggir kr.depan ke arah kn depan.Dengan gerak : Langkah menyamping,tangan kr lurus kesamping nekuk atas, tangan kn. lurus-tekuk(lurus ke samping kn nekuk ke dalam). <u>Gerak bersama antara Dswa-dewa dengan para Wuku :</u> Hanya berbeda arah dan posisi lantai. Hoyog kn.tegas dan kuat(tangan kn.lurus ke samping, tangan kr. lurus ke bawah merapat. Gantung kr.(tangan kr.nekuk kambeng, tangan kn.kesamping atas nekuk ke dalam),hoyog kr. tangan kr. lurus, kn.memukul.angkat kaki kn.ke depan(srimpet)posisi mendak,Tangan kn.nekuk,kr. lurus.mangat kaki kn.ke belakang ,tangan kr.lurus rapat ke bawah, kn. nekuk didepan dada. hoyog kn. tegaskan kuat ,tangan kn. lurus kesamping kn.	No.33.	Kempul imbal di susul playon humangsah Sl.Menyura.
a.	<u>Gantung kr.(tangan kr. nekuk kambeng ,tangan kn.kesamping atas nekuk ke dalam).</u>	No.34.	Playon Humang sah,Sl.menyura

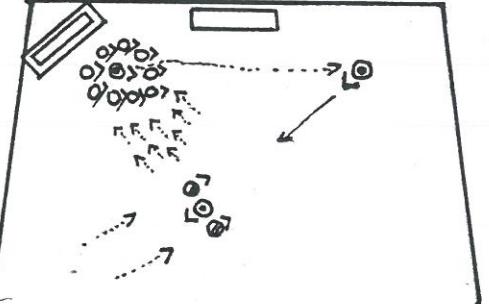
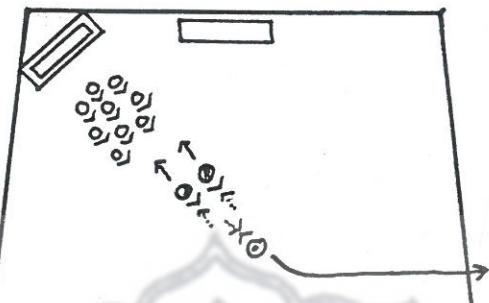
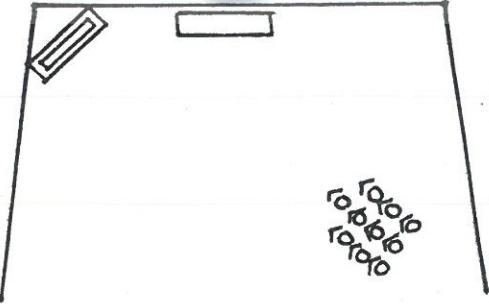
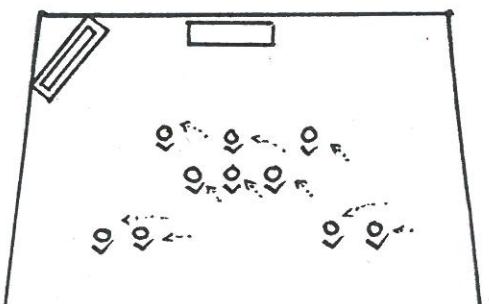
ADEGAN	URAIAN GERAK	POLA LANTAI	IRINGAN
	<p>Kaki merapat jinjit, tangan menang ke samping. menjatuhkan kn. mendak(tangan kn.nekuk kambeng, kr.lurus ke belakang).</p> <p><u>Untuk para Dewa menjatuhkan kn. dengan glebag hadap depan</u> (di lakukan dalam dua hitungan).</p> <p>Dewa-dewa hoyog kn., Para Wuku gantung kr.ngayati,njeblos. Para Dewa glebag ambruk. jengkeng dengan menusukan tangan kn. lurus ke araha Wuku-wuka. Para Wuku menjatuhkan kn.(posisi ngleyek-kn.) kedua tangan nekuk ke samping kn.srimpet kn.didepan.Para Dewa sambil berdiri.</p>	No.34.	
b.	<p>Kedua kelompok glebag menjatuhkan kn.kambeng, miring. Glebag 2x bertemu di tengah gantung kr.</p> <p>Jangkah kr. kn.balik ngayati jeblos,nglantak,jinjit rapat te gak (tangan kr. mentang).menjatuhkan kn.melangkah jalan 8x berhenti, gantung kr.(junjung - tekuk). Tingting (kelompok berpisah pada sudut kr. depan dan sudut kn belakang).</p>	<p>No.34.</p> <p>No.35.</p> <p>No.36.</p> <p>No.37.</p>	
c.	<p><u>Enjeran :</u></p> <p>Para Dewa, <u>Bapang Dewa</u>, Para Wuku <u>Bapang biasa</u>.Tinting pindah posisi,saling berhadapan.</p> <p><u>Para Dewa</u> : Gong gantung kr. (Bapang) Hit : 1-2-pacak gulu, 3-kaki kn.nggejojor, 4-seleh 6-bagan hoyog kr. menunduk .8-mene ngadah. 1-2-ngayati jangkah kr. kn. Srimpet junjung tekuk kr.(3-4), 5-8-Tinting,menjatuhkan kn. kambeng miring.</p> <p><u>Para Wuku</u> : Gong Bapang jengkeng. Hit: 1-2-pacak gulu,3-ne-pak lutut kr.,nepak telapak kaki kn.4-pacak gulu tengah. 6-srimpet kaki kn.ke kiri depan (tangan kirj,nekuk,kn.lurus kebelakang 0,7-balik hadap hoyog kn.tangan lurus samping kn. 8-hoyog kr. (tangan kr.lurus kn.nekuk ke kr) 1-2-Srimpet kaki kr. ke belakang 3-4-genjot junjung tekuk. Tingting,menjatuhkan kn kambeng miring(5-8) 1-2-hoyog kn.3-4-hoyog kr.genjot junjung tekuk kr.</p>	<p>No.38.</p> <p>No.38.</p> <p>No.39.</p>	Ldr.Tanggon, Sl, Menyura.

ADEGAN	URAIAN GERA K	POLA LANTAI	IRINGAN
	Tingting (8) menjatuhkan kambeng (berhadapan) 1-2-hoyog kn. 3-4-kaki rapat adu miring. 5-8-putar ngayati.	No.40.	
d.	Perang campuh : Satu lawan satu : 1.jeblosan utuh,2.nglantak nglumpati. 3. ngebat gapruk miring, 4. mundur jugag nglumpati. 5.gapruk, menjatuhkan adu kiri. 6.saling memukul 2x.memukul bersamaan nggolong menuju ke tengah mem buat lingkaran. Hoyog-hoyog, glebag-glebag masing-masing menuju sudut kn belakang dan kr depan.	No.41. No.42. No.43.	Sampak pamuk Sl.menyura.
4. a.	<u>Perang tanding :</u> Jalan kapang-kapang, nggolong , adu kn. ngayati njeblos utuh,jang kah berhadapan rapat,serentangkan sampur. menjatuhkan sirig catok sampur berjajar (kantaraning bahu)nglumpati ngglebag kipat sampur ndeseg onclang 3 langkah rapat berhadapan. (Perangan di ulang - dalam arah yang berlawanan). Pada perangan ndesek onclang 3x Wisnu njeblos nglumpati. Watu gunung njeblos, wisnu endha. Mabur trisik melingkar.	No.44.	Kawin sekar pangkur. Playon muntap Sl.menyura.
b.	Balik catok menjatuhkan kr. seblak sampur.ngunus keris,tegak metok,nggolong adu kn. miring, ngayati nyrampong,gapruk nglambung. Watugunung nglumpati,nggabag,nggolong sirig mundur <del>kr</del> an kr. mentang) satu langkah te gak balik ngayati adu tangan,saling desak kontal ngayati njeblos mundur glebag-glebag masing-masing mundur.	No.45. No.46.	
c.		No.47. No.48.	
d.	<u>Wisnu tiwikrama :</u> Penari cakra sirág masuk membela kangi penonton.hoyog-hoyog balik hadap genjot seja jar. tangan menangkat cakra. menjatuhkan kr. hoyog-hoyog. Watugunung dan para Wuku balik menjatuhkan kn ngayati onclang nglantak. Penari cakra srimpet kaki kn.maju kedepan tangan kn menekankan cakra kedepan.	No.49. No.50.	Playon tlutur
e.	Prabu Watugunung danpara Wuku terkena cakra. ngglebag roboh pelan-pelan	No.49.	vokal.

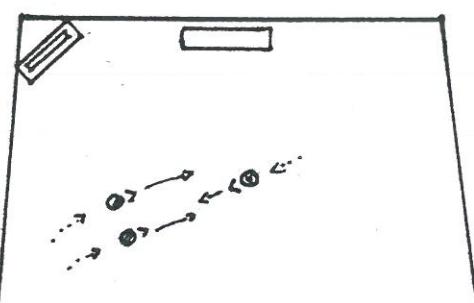
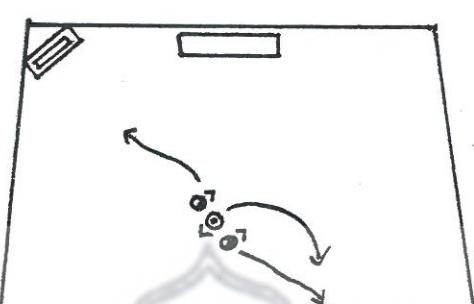
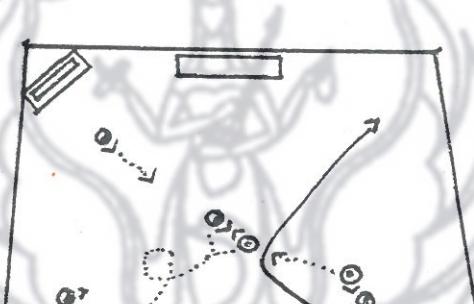
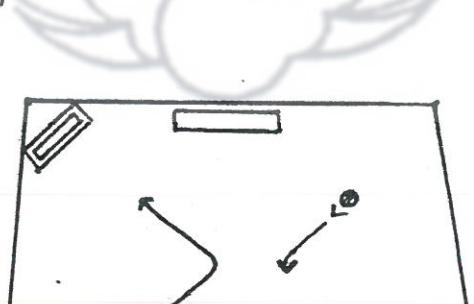
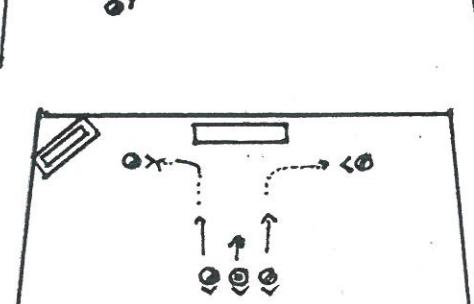
### 3. POLA LANTAI DAN TATA SINAR

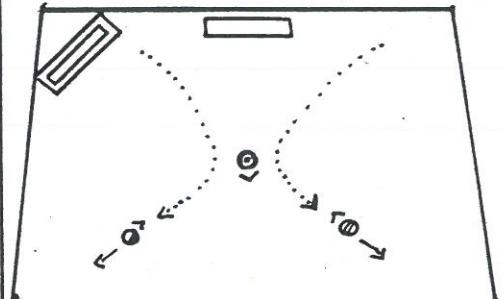
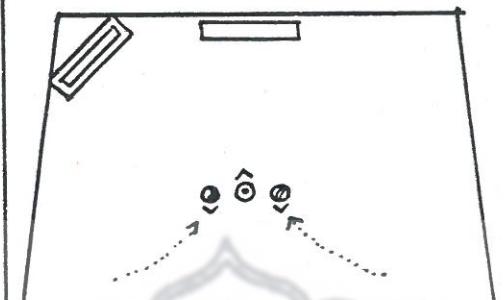
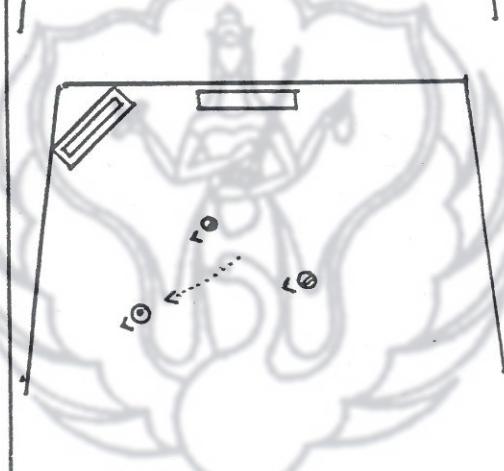
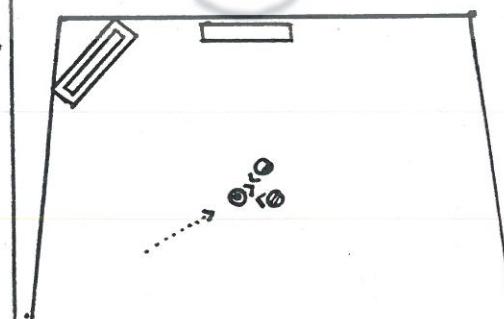
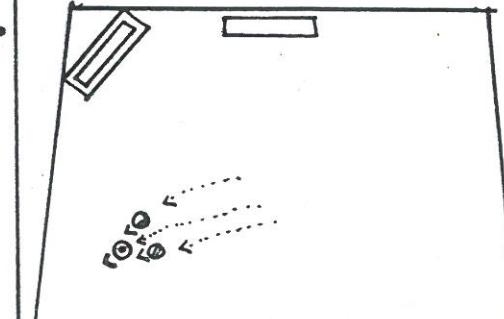
ADEGAN	SUASANA	No.	POLA LANTAI	TATA SINAR
No. 1. a.	Gejolak Cemas.	1.		1. Back drop biru. General 65 %
b.	Tegang	2.		2. Back drop berubah warna merah sementara general tetap 65 %
		3.		Tetap.
		4.		Tetap.

ADEGAN	SUASANA	No.	POLA LANTAI	TATA SINAR
		5.		Tetap.
		6.		Tetap.
		7.		Tetap.
		8.		Tetap.
c.	Tegang	9.		Tetap.
d.	Tegang			

ADEGAN	SUASANA	No.	POLA LANTAI	TATA SINAR
d.	Tegang	10.		Tetap.
e.	Tegang dan ce- mas.	11.		Tetap.
		12.		Tetap.
NO.2.a.	Agung	13.		Back drop biru, sementara general menuju terang 100 %.
		14.		Tetap.

ADEGAN	SUASANA	No.	POLA LANTAI	TATA SINAR
		15.		Tetap.
		16.		Tetap.
		17.		Tetap.
		18.		Tetap.
b.	Wingit	19.		Back drop tetap biru, sementara general berubah menjadi 90%.

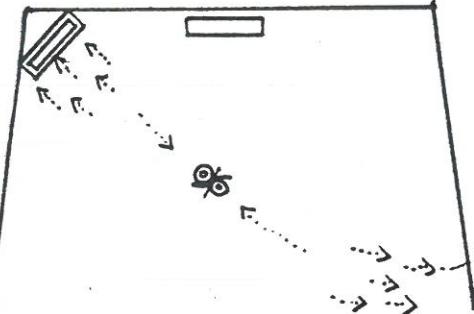
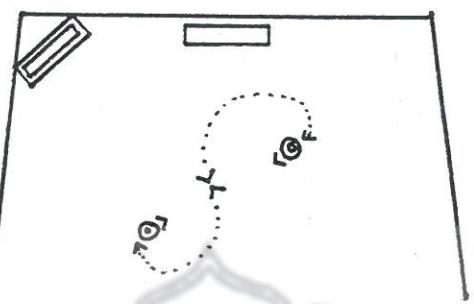
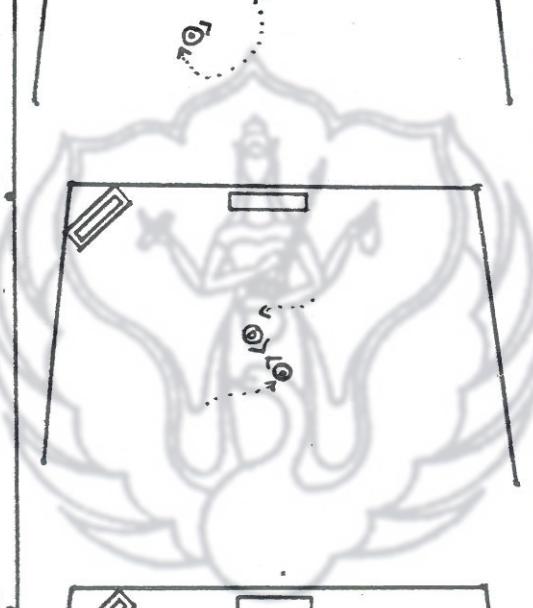
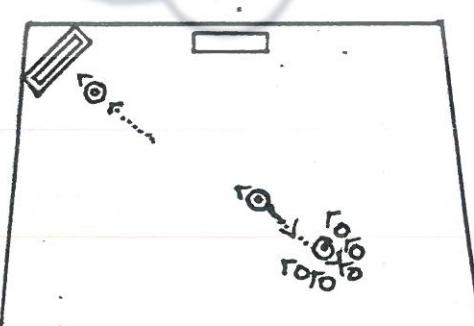
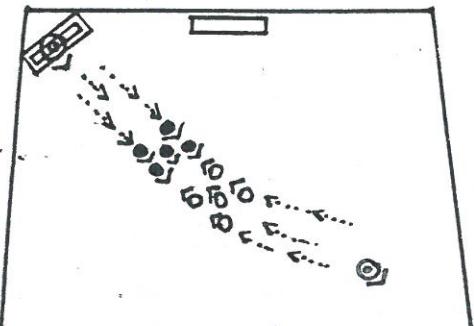
ADEGAN	SUASANA	No.	POLA LANTAI	TATA SINAR
	Tenang	20.		
c.	Romantis	21.		Back drop berubah menjadi warna ungu. General tetap 90%
		22.		
d.	Tegang Terkejut	23.		Back drop berubah warna merah. General 70%. Watugunung di sorot lampu khusus.
		24.		

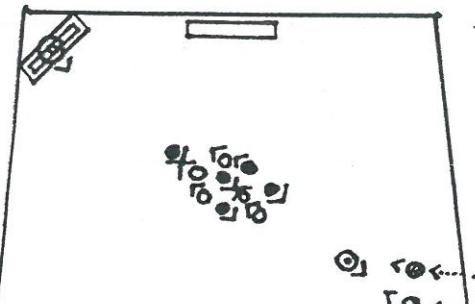
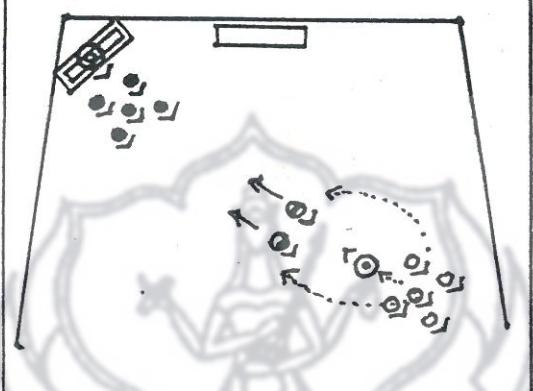
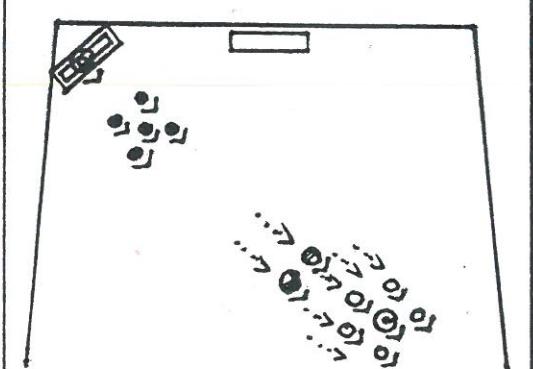
ADEGAN	SUASANA	No.	POLA LANTAI	TATA SINAR
2.e.	Tegang	25.		Lampu khusus hilang, lainnya tetap.
		26.		Tetap.
2.f.	Bimbang	27.		Back drop berubah warna ungu. lainnya tetap.
		28.		Tetap.
2.g.	Tegas dan Tegang	29.		Lampu khusus untuk ke tiga penari, back drop dan general tetap.

ADEGAN	SUASANA	No.	POLA LANTAI	TATA SINAR
2.i.	Sedih	30.		Tetap.
2.j.	Terkejut			
2.k.	Keraguan	31.		Lampu khusus merah (Watugunung), Back drop dan general tetap.
2.l.	Semangat	32.		Back drop merah General menuju terang 80%.
2.m.	Semangat			
2.n.	Ragu-ragu			
2.o.	Termangu	33.		Back drop berubah menjadi ungu, general 70 %.
2.p.	Kekalutan.			
No.3.a.	Semangat Waspada.	34.		Back drop berubah menjadi warna biru, general terang 100 %.

ADEGAN	SUASANA	No.	POLA LANTAI	TATA SINAR
	Semangat Waspada	35.		Tetap.
3.b.	Tegang	36.		Back drop merah, general redup menjadi 70 %.
		37.		Tetap.
		38.		Tetap.
3.c.	Tegang Semangat	39.		Tetap.

ADEGAN	SUASANA	No.	POLA LANTAI	TATA SINAR
		40.		Tetap.
		41.		Tetap.
3:d:	Heroik	42.		Hanya berubah pada general menjadikan 90 %.
		43.		Tetap.
No.4.a.	Tegang Semangat	44.		Tetap.

ADEGAN	SUASANA	No.	POLA LANTAI	TATA SINAR
4.b	Mence-kam.	45.		Back drop tetap. General 70 %.
		46.		
4.c	Tegang	47.		
		48.		
4.d.	Tegang	49.		

ADEGAN	SUASANA	No.	POLA LANTAI	TATA SINAR
		50.		
4.e.	Bimbang	51.		Back drop ungu. General tetap, Lampu khusus un- Wisnu.
4.f.	Tegang	52.		
	Sedih Lengang	53.		Lampu khusus Wis- nu menghilang, beralih pada Wa- tugunung dan pa- ra Wuku.  Di akhiri dengan <u>black out</u> .

Keterangan simbol:

- = Dewa Wisnu.
- ◎ = Prabu Watugunung.
- = Dewi Sinta.

- = Dewi Landep
- = Dewa-dewa.
- = Wuku-wuku

- = arah tu-  
juan.
- = arah sal

DAFTAR PUSTAKA

1. Empeh Wong Kam Fu, Almenak Tjermin 101 Tahun, Surabaya:  
PT. Tjermin, 1956.

2. Mudjannattistomo, Drs, Pedhalangan Ngayogyakarta I,  
Yogyakarta : Yayasan Habirandha, 1977.

3. (Tanpa pengarang), Almenak Mahadewa, Ngayogyakarta Ha-  
diningrat: Soemodidjojo Maha Dewa,  
1980.

